

8

Abu Ataukah Debu

Pernahkah kaudengar langkah mentari
Tiba-tiba ada menebarkan cahaya
Dedaunan bergesekan berebutan
Menggapai sinar yang menjulur ke persada

Pernahkah kaurasakan desir angin
Menyentuh kulit kita sepoi-sepoi
Keberadaannya ditandai gerak
Reranting pohon bersentuhan

Pernahkah kau menyadari setiap kata
Yang terucap dari bibir yang terbuka
Menyakiti, memuji, adalah wacana
Pada akhirnya kembali ke awal mula

Apakah abu ataukah debu
Sisa yang tinggal yang terbakar
Abu membawa aroma kelu
Debu serbuk halus dari residu
Melekat di setiap hati
Bagai duli pada kaki
Mengusik nurani diri

Jakarta, 17 Februari 2014